

## MANAJEMEN *E-LEARNING* MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP NEGERI 2 DEMAK

Nuning Erma Murniati<sup>1</sup>, Ghufron Abdullah<sup>2</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 2 Demak

<sup>2,3</sup>Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email : nuningerma1980@gmail.com

### Abstrak

Hasil penelitian: 1) perencanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak meliputi pembuatan portal *e-learning* sebagai salah satu wadah untuk memudahkan guru dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, membuat *username* dan *password* untuk setiap guru dan setiap siswa, sosialisasi dan pelatihan penggunaan portal *e-learning*, menyusun perangkat pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana komputer. Perencanaan tersebut dilakukan sesuai dengan tahapannya dan saling bekerjasama. 2) pengorganisasian *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak merupakan suborganisasi sekolah secara umum yang berada di bawah wakil kepala sekolah bidang kurikulum. 3) pelaksanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dalam perspektif

kemampuan guru sudah bagus, guru dapat menggunakan website untuk kegiatan *e-learning* meliputi input data soal dan materi, memberikan informasi, membuat kontens materi berbasis video. Kemudian dalam perspektif siswa pembelajaran matematika model *e-learning* dalam dilaksanakan dengan baik dimanapun dan kapanpun, hanya saja terkadang ada kendala bagi siswa yang kurang mampu karena harus beadaptasi dengan berbagai perangkat media pendukung. 4) pengawasan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik yang meliputi supervisi administrasi pembelajaran dan supervisi kunjungan kelas. Dilihat dari teknis pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

**Kata Kunci:** Manajemen, *e-Learning*, Mata Pelajaran Matematika

### Abstract

*Research results 1) e-learning planning for mathematics subjects includes creating an e-learning portal as a forum to facilitate teachers in e-learning-based learning, creating usernames and passwords for each teacher and each student, socialization and training on the use of e-learning portals, compiling learning tools, completing computer facilities and infrastructure. The planning is carried out according to its stages and cooperates with each other. 2) 2) the organization of e-learning mathematics subjects at SMP Negeri 2 Demak is a suborganization of schools in general under the vice principal for curriculum. 3) the implementation of e-learning in mathematics from the perspective of teacher abilities is good, teachers can use the website for e-learning activities including input data questions and materials, providing information, creating video-based material content. Then in the perspective of students learning mathematics the e-learning model can be implemented well wherever and whenever, it's just that sometimes there are obstacles for students who are less able because they have to adapt to various supporting media devices. 4) Supervision of e-learning mathematics subjects at SMP Negeri 2 Demak is carried out by the principal through academic supervision activities which include supervision of learning administration and supervision of class visits. Viewed from the technicalities, supervision is carried out with two*

*approaches, namely direct supervision of a technical nature and indirect supervision in the form of reports.*

**Keywords:** *Management, e-Learning, Mathematics Subject*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Inovasi dalam pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Pendidikan harus didesain mengikuti perkembangan zaman.

Pemerintah Indonesia mengamanatkan perlunya peningkatan kualitas pendidikan pada seluruh jenjang, jenis dan jalur pendidikan. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan harapan agar dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan seiring dengan laju perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi memasuki berbagai sendi kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan lebih khususnya pembelajaran. Oleh karena itu, untuk dapat menunjang pembaruan strategi pendidikan yang mampu mengimbangi capaian kemajuan teknologi, sekolah dituntut untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang salah satunya adalah “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran”.

Salah satu alternatif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran adalah penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang disebut dengan *Elektronic Learning* atau lebih dikenal dengan istilah *e-learning* (Larasati et al, 2019). Pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang difasilitasi dan didukung oleh teknologi informasi dan internet. Oleh karena itu, *e-learning* sangat membantu dalam bidang pendidikan karena dapat menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas dengan fleksibilitas waktu dan tempat, guna meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru. Selain itu, *e-learning* juga dapat mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran serta memungkinkan setiap pengguna berkontribusi aktif tanpa dibatasi ruang dan waktu (Satrianah & Yunita, 2020).

SMP Negeri 2 Demak merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Demak yang telah mengaplikasikan *e-learning* dalam kegiatan pembelajarannya. Sejak didaulat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) pada tahun 2007, SMP Negeri 2 Demak telah menjalankan pembelajaran berbasis IT. Tidak seperti sekolah umumnya yang melarang peserta didik membawa telepon genggam, SMP Negeri 2 Demak justru mewajibkan peserta didiknya untuk membawa ponsel yang berbasis android

alias *smartphone*, bahkan peserta didik diharuskan melengkapi diri dengan komputer jinjing atau laptop. Hal ini bertujuan agar pembelajaran berbasis IT dapat berjalan dengan maksimal.

SMP Negeri 2 Demak mempunyai website dan portal *e-learning* sendiri. Portal *e-learning* yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Demak berbasis website dengan bahasa HTML dan phpMyAdmin. *E-learning* ini merupakan karya dari salah seorang guru SMP Negeri 2 Demak, Bapak Sudar, S.Pd., M.Pd. Salah satu keuntungan dari karya sendiri adalah ketika ada masalah dalam penggunaannya, langsung dapat segera diatasi dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam portal *e-learning*, guru memiliki blog yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja. Blog tersebut memfasilitasi guru dalam penyampaian materi pelajaran, dapat berupa teks, gambar, suara dan animasi, atau video. Selain itu, *e-learning* pun menjadi sarana bagi guru untuk melakukan penilaian baik penilaian lewat ulangan ataupun lewat pemberian tugas. Penilaian lewat ulangan, SMP Negeri 2 Demak menerapkan CBT (*Computer Basic Test*). Sedangkan untuk penilaian lewat tugas, *e-learning* menjadi sarana bagi guru untuk memberikan tugas dan sarana bagi peserta didik untuk mengumpulkan atau mengirimkan tugas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab II, pasal 12, ayat (1) dinyatakan bahwa: proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Melalui *e-learning* suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dapat diwujudkan, termasuk dalam pembelajaran matematika yang dianggap sulit dan membosankan menurut peserta didik.

Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, maka guru matematika di SMP Negeri 2 Demak dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan *e-learning* yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam pengelolaan *e-learning*, tentunya diperlukan manajemen pengelolaan yang profesional sehingga pemanfaatan website *e-learning* untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu akademik mata pelajaran matematika dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jauh tentang pengelolaan *e-learning* di SMP Negeri 2 Demak khususnya untuk mata pelajaran matematika, maka dalam tesis ini peneliti akan menganalisis bagaimana manajemen *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono: 2013) dengan tujuan untuk menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai kondisi yang ditemukan di lapangan atau yang menjadi objek penelitian (Bungin: 2007). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian

fenomenologis karena penelitian ini mengacu pada kenyataan dan memahami arti peristiwa serta keterkaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Demak yang berada di Jalan Sultan Fatah no. 84, Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam pengumpulan data-data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model kualitatif Miles dan Hubberman meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan, penarikan/verifikasi (*conclusion, drawing/verification*) menyederhanakan/mentransformasi (*simplifying/ transforming*). Dalam penelitian ini keabsahan data temuan menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan teknik triangulasi.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perencanaan *e-Learning* Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Demak

Perencanaan yakni suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam perencanaan pembelajaran kegiatan perencanaan meliputi memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diperlukan agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar.

Perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Demak sudah baik dan sesuai dengan ketentuan dalam proses pembelajaran. Penyusunan RPP, silabus, program tahunan dan program semester dilakukan sesuai dengan keadaan di sekolah. Perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru kemudian diupload ke dalam portal *e-learning*, sehingga Kepala Sekolah dapat memantau sampai sejauh mana persiapan administrasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Administrasi pembelajaran yang telah diupload ke *e-learning*, untuk selanjutnya akan divalidasi oleh Tim Supervisor sebagai salah satu bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh sekolah. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan harapan agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak meliputi pembuatan portal *e-learning* sebagai salah satu wadah untuk memudahkan guru dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, membuat *username* dan *password* untuk setiap guru dan setiap siswa, sosialisasi dan pelatihan penggunaan portal *e-learning*, menyusun perangkat pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana komputer. Perencanaan tersebut dilakukan sesuai dengan tahapannya dan saling bekerjasama.

Hasil temuan penelitian ini tentang *e-learning* mata pelajaran matematika selaras dengan pendapat William H. Newman dalam Casmudi (2020: 32) bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu. Terry dalam Casmudi (2020: 32),

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang sistematis sesuai dengan prinsip dalam pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode dan prosedur tertentu berdasarkan jadwal yang disusun secara sistematis, serta kegiatan yang terorganisasi dan dilakukan secara terus menerus untuk memilih alternatif yang terbaik dan sejumlah alternatif tindakan yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan.

### **Pengorganisasian *e-Learning* Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Demak**

Prinsip organisasi memiliki tujuan yang jelas yang merupakan sesuatu atau sasaran yang hendak dicapai. Karena tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan organisasi maka tujuan tersebut harus dicapai melalui kerjasama sekelompok orang dimana tujuan tersebut harus dirumuskan dan ditetapkan dengan jelas. Prinsip ini menyatakan bahwa setiap pegawai dalam organisasi hendaknya mempunyai atasan langsung. Hal ini berarti setiap bawahan hanya dapat diperintah secara langsung oleh satu orang atasan sehingga seorang bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasannya langsung. Organisasi selalu membutuhkan kesinambungan. Prinsip keseimbangan di dalam organisasi dapat dibedakan beberapa macam, misalnya keseimbangan antara sentralisasi dan desentralisasi kewenangan, keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab, keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan, dan kerugian yang diderita oleh suatu unit harus diimbangi dengan keuntungan yang diperoleh dari unit.

SMP Negeri 2 Demak telah memiliki struktur organisasi, tugas dan wewenang yang harus dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab. Struktur organisasi yang mengurus pembelajaran *e-learning* merupakan suborganisasi sekolah secara umum yang berada di bawah wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Menurut Stoner dalam Manda (2016) adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan Bersama. Sedangkan menurut James D. Mooney dalam Manda (2016) Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan Bersama. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan organisasi adalah sekelompok orang yang terdiri dua atau lebih yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manda (2016), pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Casmudi (2020:33) pengorganisasian pembelajaran adalah proses pengaturan dan pengalokasian kerja, wewenang, dalam suatu Lembaga atau institusi Pendidikan sehingga dalam suatu pengorganisasian untuk proses pembelajaran yang akan di laksanakan menuju sasaran yang diharapkan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Apa yang dilakukan oleh SMP Negeri 2 Demak dirasa sudah tepat dengan menempatkan staf dan guru sesuai dengan bidang keahlian masing masing. Hal ini selaras dengan fungsi organizing menurut Handoko (2018) bahwa dalam manajemen adalah proses mengatur wewenang, tugas, dan tanggung jawab pada setiap individu yang berkaitan dengan organisasi harus disesuaikan dengan kemampuan dan bidangnya masing masing. Kemudian menjadi satu kesatuan untuk mencapai rencana dan tujuan yang telah diinginkan organisasi.

Demikian halnya selaras dengan pendapat Michael (2011) bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada pembagian dan spesialisasi pekerjaan disini, dimana masing-masing bagian harus mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan.

Organisasi merupakan tempat berkumpul orang yang berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan apa yang diharapkan, faktor manusia merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan. Terjalannya komunikasi yang baik antar unit yang ada dalam organisasi baik komunikasi antara pimpinan dan bawahan secara timbal balik. Komunikasi sangat penting dalam hubungan kerja sama antara pegawai yang terlibat dalam suatu organisasi dan mempunyai pengaruh yang besar dalam proses kerja untuk pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi merupakan sumber utama interaksi antara pimpinan dan pegawai maupun sesama pegawai yang berada dalam organisasi untuk saling membantu dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Handoko (2003: 272) komunikasi adalah pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya. Dan perpindahan yang efektif memerlukan tidak hanya transmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirimkan berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu (membaca, menulis, mendengar, berbicara) untuk membuat sukses pertukaran informasi.

### **Pelaksanaan *e-Learning* Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Demak**

Pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana kompetensi dapat di capai oleh peserta didik secara optimal. Isi dan proses pelaksanaan pembelajaran harus terus dimuktahirkan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan masyarakat. Pembelajaran matematika yang diselenggarakan harus menyiapkan lulusan menguasai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat bermanfaat bagi diri peserta didik di kehidupannya kelak.

Perkembangan elektronik yang begitu pesat dan penggunaanya yang begitu luas dalam berbagai bidang kehidupan, melahirkan perkembangan informasi yang sangat cepat. Dengan *e-learning* kita dapat belajar 24 jam sehari, mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan informasi. *E-learning* merupakan salah satu teknologi pemecah masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, sehingga dapat siswa dan guru melakukan proses pembelajaran jarak jauh.

Penggunaan aplikasi *e-learning* pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak sudah terbukti sangat baik dirasakan oleh guru, orang tua serta peserta didik. Didalam *aplikasi e-learning* sudah mencakup hal-hal yang diperlukan dalam

proses pembelajaran daring, penggunaannya juga mudah dan dimengerti serta sesuai dengan kondisi saat ini yang mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh.

Pelaksanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dalam perspektif kemampuan guru sudah bagus, guru dapat menggunakan website untuk kegiatan *e-learning* meliputi input data soal dan materi, memberikan informasi, membuat kontens materi berbasis video. Kemudian dalam perspektif siswa pembelajaran matematika model *e-learning* dalam dilaksanakan dengan baik dimanapun dan kapanpun, hanya saja terkadang ada kendala bagi siswa yang kurang mampu karena harus beradaptasi dengan berbagai perangkat media pendukung.

### **Pengawasan *e-Learning* Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Demak**

Pengawasan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik yang meliputi supervisi administrasi pembelajaran dan supervisi kunjungan kelas. Dilihat dari teknis pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

Pengawasan dalam pendidikan merupakan pengawasan khas yang hanya berlaku dalam pendidikan. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar bermutu yang dilayani oleh guru. Proses mengajar yang dilakukan guru dalam pengaktifan kegiatan belajar peserta didik disebut dengan pembelajaran, kegiatannya berupa transaksi akademik antara guru dan peserta didik yang harus ditangani secara professional oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang itu (Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015).

Oleh karena itu, pengawasan dalam satuan pendidikan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Kepengawasan harus dijalankan oleh orang yang sesuai dengan keahliannya serta memiliki kompetensi yang memenuhi standar. Semua pakar menyepakati bahwa pengawasan pendidikan merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan diri pada pengkajian peningkatan situasi belajar mengajar, memberdayakan guru dan mempertinggi kualitas mengajar. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar peserta didik, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan dari sekolah tersebut.

Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Pengawasan pembelajaran dapat dilakukan oleh pengawas sekolah maupun lembaga akreditasi secara internal dan eksternal (Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015).

Penelitian ini selaras dengan Muninjaya Nainggolong, (2010:01) mengemukakan bahwa supervisi merupakan salah satu proses atau kegiatan dari fungsi pengawasan dan pengendalian. H.M. Sulthon dalam Zaenuri (2021:2), istilah evaluasi (evaluation) menunjukkan pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Evaluasi berarti penentuan sampai seberapa jauh Sesuatu berharga, bermutu, atau bernilai. Winkel dalam Zaenuri (2021:2) Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai beberapa jauh keduanya dapat dinilai baik. Sebenarnya yang dinilai hanyalah proses

belajar mengajar, tetapi penilaian atau evaluasi itu diadakan melalui meninjau terhadap perangkat komponen yang sama-sama membentuk proses belajar mengajar.

Ngalim dalam Zaenuri (2021:3) evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk buat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Evaluasi proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja pendidik dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik dengan standar proses pendidikan kesetaraan dan mengidentifikasi kinerja pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi peserta didik. Pelaporan hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran dilaporkan kepada pemangku kepentingan. Tindak lanjut dari pelaporan dapat berupa penghargaan diberikan kepada pendidik yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada pendidik yang belum memenuhi standar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dan uraian pada penelitian yang berjudul “Manajemen *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak meliputi pembuatan portal *e-learning* sebagai salah satu wadah untuk memudahkan guru dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, membuat *username* dan *password* untuk setiap guru dan setiap siswa, sosialisasi dan pelatihan penggunaan portal *e-learning*, menyusun perangkat pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana komputer. Perencanaan tersebut dilakukan sesuai dengan tahapannya dan saling bekerjasama.

Pengorganisasian *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak merupakan suborganisasi sekolah secara umum yang berada di bawah wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Pelaksanaan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dalam perspektif kemampuan guru sudah bagus, guru dapat menggunakan website untuk kegiatan *e-learning* meliputi input data soal dan materi, memberikan informasi, membuat kontens materi berbasis video. Kemudian dalam perspektif siswa pembelajaran matematika model *e-learning* dalam dilaksanakan dengan baik dimanapun dan kapanpun, hanya saja terkadang ada kendala bagi siswa yang kurang mampu karena harus beadaptasi dengan berbagai perangkat media pendukung.

Pengawasan *e-learning* mata pelajaran matematika di SMP Negeri 2 Demak dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi akademik yang meliputi supervisi administrasi pembelajaran dan supervisi kunjungan kelas. Dilihat dari teknis pengawasan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pengawasan langsung yang bersifat teknis dan pengawasan tidak langsung dalam bentuk laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, Lia Yuliana. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin, 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Mizan
- Clark dan Mayer. 2003. *E-learning and the Science of Instruction*. USA: Pfiffer. Shelly, Garry B., dkk. (2010). *Integrating Technologi and Digital Media in the Classroom*. USA: Course Technology.
- Fatah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fitriani dan Nurjannah. 2019. Peranan E-Learning dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal on Pedagogical Mathematics* Volume 1, No. 2, pp. 102-110
- Gunawan, Imam, Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: CV. Alfabeta
- Hartanto, Wiwin. 2016. Penggunaan Belajar dan E-Learning Pembelajaran. *Jurnal Sebagai Pembelajaran*. Program Studi Ekonomi FKIP UNEJ
- Herujito, Y.M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Kamarga. 2000. *Sistem E-Learning*. Jakarta: Salemba Empat
- Koontz, Harold, dan Cyril O'Dannel. 1972. *Principle of Management an Analysis of Managerial Fuincytions*. Tokyo: McGraw hill Kogakusha
- Koran, Jaya Kumar C. 2002. *Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran dan Pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Machali, Imam, Ara Hidayat. 2016. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nursalam dan Ferry Efendi. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pranoto, Alvini. dkk. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rosenberg, Marc J., 2001. *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill Professional

- Ruseffendi, E.T, 2006, Pengantar Kepada Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA, Bandung: Tarsito.
- Sardjana, Djaja. 2015. Organisasi dan Tata Kelola e-Learning di Perusahaan. <https://www.slideshare.net/djadja/organisasi-dan-tata-kelola-elearning-di-perusahaan>
- Satrianah, and Yunita, Hilda Dwi. 2020. *Development of E-Learning Applications as a Means of Online Learning in SMP Al Azhar 1 Bandar Lampung*. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume 11, Nomor 1, Juli 2020 Hal. 10-19. p-ISSN 2339-1103
- Shaleh, Abdur Rasyad. 1993. Manajemen Dakwah Islam, Jakarta: PT Bulan Bintang
- Siagian, S.P. 2008. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P, 2004, Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid I, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta
- Siahaan, Sudirman. 2002. E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran. [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- Sondang P. Siagian. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajemen edisi revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sondang, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Winarsih, Tuti Hasanah, Dessy Maulina. 2020. *E-Learning pada Perguruan Tinggi (Studi Pada UIN Antasari Banjarmasin)*. Jurnal Ilmu-ilmu keislaman: Madania, Volume 10, No. 2. P-ISSN: 2088-3226; E-ISSN: 2620-8210.  
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/10693>
- Sudjana. 1992. *Pengantar Manajemen Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Nusantara Press
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan SDM*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahab, Muhammad Rouful. 2013. *Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Sekolah Menengah Atas Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Thesis thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/27804>
- Wahono, Romi Satria. 2008. "Definisi dan Komponen E-learning". [online], <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>